

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan perumusan masalah dan uraian hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedudukan keterangan saksi anak pada proses pembuktian dalam persidangan akan menjadi pertimbangan hakim dalam memutus perkara, walaupun saksi anak tersebut dalam memberikan keterangan tidak dibawah sumpah. Dalam hal ini juga keterangan dari saksi anak juga harus didukung dengan alat bukti lainnya sehingga bisa menjadi petunjuk bagi hakim untuk menjatuhkan suatu putusan. Dalam pratiknya, hakim terikat pada kode etik hakim, yaitu hakim wajib memiliki sifat adil yang mana dalam penerapan salah satu butirnya hakim dalam persidangan wajib mendengarkan kedua belah pihak, yang mana saksi anak termasuk dalam pihak-pihak tersebut, walaupun keterangannya tidak dibawah sumpah, hakim tidak serta merta mengesampingkan keterangan tersebut, sehingga terhadap keterangan saksi anak tersebut dapat dinilai menjadi alat bukti yang sah.
2. Kendala-kendala yang dihadapi hakim dalam pemeriksaan saksi anak dalam pembuktian perkara pidana yaitu sulitnya bagi anak-anak untuk menjelaskan apa yang sudah dialaminya, penggunaan bahasa indonesia yang kurang lancar dibandingkan dengan bahasa

daerah dan anak-anak cenderung menggunakan dan mengerti bahasa non verbal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Sebaiknya dalam pemeriksaan saksi anak ini juga harus melihat bagaimana kedudukan dari saksi anak tersebut, agar pada saat pemeriksaan hakim juga mempertimbangkan dari keterangan-keterangan saksi anak walaupun tidak disumpah dan secara adil serta bijaksana dalam pengambilan putusan dan menanyakan kapasitas saksi anak akan menerangkan terkait peristiwa yang dialaminya.
2. Untuk kedepannya dalam melakukan pemeriksaan terhadap saksi anak juga menggunakan metode-metode yang dapat mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi agar setiap keterangan dari saksi anak ini juga didapatkan secara sempurna serta penggunaan bahasa yang dimengerti oleh anak dan memperhatikan kondisi anak pada saat pemeriksaan agar anak tidak merasa takut dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.